

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan tentang studi kasus penerapan *perspective theory* pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan yang terjadi jika *Perspective theory* diterapkan pada karya *Sonata Romantica I. Allegro Moderato*, tentunya dari lima parameter utama yaitu: mengidentifikasi bagian formal skema nada dasar, mengidentifikasi tempo dan dinamik melalui skema grafik, mengidentifikasi garis melodi sebagai ide penyusun, menulis ulang dan mereduksi bagian ritmis. Tiga di antaranya berpotensi mempengaruhi pertunjukan yaitu: pertama mengidentifikasi tempo melalui skema grafik, ke dua identifikasi di wilayah dinamik melalui skema grafik, dan terakhir identifikasi garis melodi sebagai ide penyusun. Pertimbangannya ialah ke tiganya di proyeksikan melalui garis atau grafik secara visual yang berpotensi mempengaruhi tindakan pemain seolah-olah pemain mengikuti naik turunnya garis/grafik, sehingga cara analisis ini lebih berfungsi ke dalam pertunjukan.

Selain, terdapat informasi yang bisa menjadi potensi mempengaruhi tindakan pemain dalam mengambil keputusan, masing-masing parameter mempunyai andil yang berkaitan dengan pertunjukan. Namun, tidak jauh berbeda dengan analisis seperti pada umumnya yaitu memberikan informasi kepada pembaca maupun praktisi lain secara lengkap, hanya saja *perspective theory* berkaitan secara langsung dengan

pertunjukan. Kaitannya dalam menerapkan konsep tersebut, adanya peluang yang belum terfasilitasi oleh *perspective theory* berkaitan langsung dengan kendala teknis permainan, tentunya dengan mengambil cara kerja konsep perspektif yang diubah menjadi pemetaan lewat skema grafik mewakili teknis permainan. Maka dalam mencoba eksperimentasi ini adanya langkah-langkah yang perlu diperhatikan seperti: membuat pemetaan sebagai pengurai kaitannya dengan kendala teknis, langkah berikutnya mencari solusi sampai pada proses latihan terhadap kendala teknis tersebut, terakhir memberikan kategori yang disusun ke dalam tabel sesuai tingkatan kesulitan. Maka terdapat warna yang mewakili teknis permainan tersebut: warna jingga mewakili teknis tangan kiri yang disusun dari skala 1-5, sementara warna biru mewakili tangan kanan yang tersusun skalanya sama seperti tangan kiri, bisa dilihat pada tabel 4.5. Setelah melengkapi parameter tersebut, langkah selanjutnya mengkonversi ke dalam bentuk grafik, garis vertikal mewakili skala teknis, sementara horizontal mewakili birama tersebut. Adapun manfaat dari pemetaan skema grafik mewakili teknis ini ialah selain sebagai informasi upaya ini dilakukan untuk membantu praktisi menskrining lewat bentuk visual khususnya dalam wilayah teknis.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian kedepan, dengan adanya analisis musik yang kaitannya tentang pertunjukan, menyarankan untuk penelitian berikutnya membuka parameter baru yang berhubungan dengan pertunjukan. Harapannya untuk praktisi harus melibatkan proses intelektual dalam hubungannya dengan pertunjukan, sehingga

dalam proses bermusik memiliki spektrum yang luas. Ini menjadikan interpretasi ataupun reinterpretasi bukan menjadi satu-satunya memberikan pembaharuan dalam pertunjukan.



KEPUSTAKAAN

- Bernal Carrasquilla, E. (n.d.). *Guía de análisis para una interpretación musical, "fantasía para guitarra opus 19" en la mayor de Luigi Legnani.*
- Berry, D. C. (2004). *A topical guide to Schenkerian literature: an annotated bibliography with indices* (Issue 11). Pendragon Press.
- Braus, I. (2021). Elliott Carter's Analysis of his Piano Sonata (1945-46): A Moment of Music Historical Agnosia? *Current Musicology*, 108, 53–80.
- Chaffin, R., Gerling, C., Demos, A. P., & Melms, A. (2013). Theory and practice: a case study of how Schenkerian analysis shaped the learning of Chopin's Barcarolle. *Proceedings of the International Symposium on Performance Science*, 21–26.
- Dunsby, J. (2018). *Musicians in the Making: Pathways to Creative Performance*. Ed. by John Rink, Helena Gaunt, and Aaron Williamson *Distributed Creativity: Collaboration and Improvisation in Contemporary Music*. Ed. by Eric F. Clarke and Mark Doffman *Music and Shape*. Ed. by Da. Oxford University Press.
- Hepokoski, J. (2020). *A Sonata Theory Handbook*. Oxford University Press, USA.
- Kreiling, J. (2017). *Towards a performance of Scriabin's Sonata No. 6, Op. 62: a practice-led exploration*. Guildhall School of Music and Drama.
- Murwanti, A. (2017). Pendekatan Practice-led Research sebuah Upaya Fundamental untuk Mengatasi Ketimpangan antara Praktik Penciptaan Seni Rupa dan Publikasi Akademik di Indonesia. *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017*, 16–23.
- Prier, K.-E., & Edmund, K. (1996). Ilmu bentuk musik. *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*, 88.
- Putra. (2020). *PENGERTIAN ANALISIS: Fungsi, Tujuan dan Jenis Jenis Analisa*. <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>
- Rink, J. (2006). Análisis y (¿ o?) interpretación. *La Interpretación Musical*, 55–80.
- Scinta, P. S. (2014). *A realization and analysis: the manifestation of Franz Schubert within Manuel Maria Ponce's Sonata romantica*.
- Seldes, B. (2009). *Leonard Bernstein: the political life of an American musician*. Univ of California Press.
- Stein, L. (1999). *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Alfred Music.
- Yih, A. (2013). Connecting analysis and performance: a case study for developing an effective approach. *Gamut: Online Journal of the Music Theory Society of the Mid-Atlantic*, 6(1), 8.